

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG TERHADAP
KASUS TINDAK PIDANA PENCEMARAN NAMA BAIK (Studi
Putusan Mahkamah Agung Nomor 1845/K/Pid/2009)**

Oleh:

I Gede Raditya Chandra Paramartha, NIM 1914101137

Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Program

Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Pada kasus tindak pidana pencemaran nama baik. Seringkali indikasi dalam tindak pidana pencemaran nama baik tidak dapat dimunculkan dan putusan terlepas dari adanya sehingga banyak pandangan masyarakat yang menganggap hal tersebut tidaklah adil. Penelitian ini ditunjukkan untuk menganalisis serta memperoleh gambaran bagaimana putusan pencemaran nama baik tercipta dan mengetahui bagaimana pertimbangan hakim dalam membuat putusan pencemaran nama baik, dalam hal ini adalah Putusan Mahkamah Agung Nomor 1845 K/Pid/2009. Penelitian ini menerapkan jenis penelitian yuridis normatif, dengan menggunakan Pendekatan Perundang-Undangan, dan Pendekatan Kasus (case approach) dengan menggunakan teknik pengumpulan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Analisis yang dilakukan adalah analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian ini, pertama penerapan Pasal 310 ayat (1) KUHP sudah sesuai dan telah memenuhi segala unsur dalam pasal tersebut. Hakim sangat mendalami kasus dan memiliki sudut pandang yang luas dengan mempertimbangkan fakta Yuridis dan Non Yuridis, sehingga putusan yang dihasilkan dapat dikatakan telah menciptakan sebuah keadilan. Namun dari sisi lain, penulis memperhatikan ada unsur lain yang mempengaruhi pertimbangan hakim diantaranya: (1) Niat/Latar Belakang Perbuatan dari Terdakwa, (2) Terdakwa menyebar fitnah melalui via sms. Sehingga dari analisis yang telah dilakukan maka pencemaran nama baik dianggap sebagai alasan pembenaran dalam kasus ini memanglah tepat dan benar, dan juga sudah sesuai sehingga tidak melawan Undang-Undang atau hukum positif.

Kata Kunci: Pencemaran Nama Baik, Tindak Pidana Pencemaran Nama Baik, Putusan Hakim

JURIDICAL ANALYSIS OF THE SUPREME COURT RULING

REGARDING CRIMINAL POLLUTION CASES GOOD NAME

(Study of Supreme Court Decision Number 1845/K/Pid/2009)

By:

I Gede Raditya Chandra Paramartha, NIM 1914101137

Law Departement

Legal Studies Program

ABSTRACT

In cases of criminal defamation. Often the indications in criminal acts of defamation cannot be produced and the verdict is regardless of their existence so that many people view this as unfair. This research was intended to analyze and obtain an overview of how defamation decisions are created and to find out how judges consider when making defamation decisions, in this case the Supreme Court Decision Number 1845 K/Pid/2009. This research applies a type of normative juridical research, using the Legislative Approach, and Case Approach using primary, secondary and tertiary legal material collection techniques. The analysis carried out is qualitative analysis. Based on the results of this research, firstly, the application of Article 310 paragraph (1) of the Criminal Code is appropriate and has fulfilled all the elements in that article. The judge really studied the case and had a broad perspective by considering both juridical and non-juridical facts, so that the resulting decision could be said to have created justice. However, from the other side, the author observes that there are other elements that influence the judge's considerations, including: (1) Intention/Background of the Defendant's actions, (2) The Defendant spreads slander via SMS. So from the analysis that has been carried out, defamation is considered as a reason. The justification in this case is appropriate and correct, and is also appropriate so that it does not violate the law or positive law.

Keywords: Defamation, Crime of Defamation, Judge's Decision